

ABSTRAK

Gabriel Joshua (01071210234)

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR KLINIKOPATOLOGI DENGAN DERAJAT KEGANASAN *MUCOEPIDERMOID CARCINOMA* DI RUMAH SAKIT MRCCC SILOAM SEMANGGI

Latar Belakang: Menurut laporan *Global Cancer Observatory* (Globocan) 2020, insidensi kanker kelenjar liur menyumbang hanya sekitar 0,3% dari semua kasus kanker. Dari beberapa penelitian yang ada, *mucoepidermoid carcinoma* merupakan kanker kelenjar liur yang paling sering ditemukan dibanding dengan jenis-jenis kanker lainnya. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor klinikopatologi dengan angka kejadian kanker kelenjar liur, namun hasilnya masih bervariasi tergantung pada kawasan penelitian diadakan seperti India, Jepang, Bangladesh, dan Philadelphia. Penelitian yang tidak konsisten pada tiap kawasan membuat peneliti ingin meneliti pada kawasan Indonesia untuk menilai apakah terdapat faktor klinikopatologi dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*.

Tujuan: Mengetahui hubungan faktor klinikopatologi dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*

Bahan dan Metode: Penelitian ini menggunakan studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil patologi anatomi pasien yang telah didiagnosis dengan *mucoepidermoid carcinoma* di Rumah Sakit MRCCC Siloam Semanggi analisis statistik menggunakan uji *chi-square* dengan pengolahan data menggunakan SPSS 29.

Hasil: Berdasarkan hasil uji multivariat menggunakan *chi-square* test didapatkan hasil P value sebesar 0,311 untuk hubungan usia dengan derajat keganasan *mucoepideroid carcinoma*, 0,346 untuk hubungan jenis kelamin dengan derajat keganasan *mucoepideroid carcinoma*, 0,228 untuk hubungan lokasi tumor dengan derajat keganasan *mucoepideroid carcinoma*, 0,156 untuk hubungan ukuran tumor dengan derajat keganasan *mucoepideroid carcinoma*, 0,006 untuk hubungan metastasis dengan derajat keganasan *mucoepideroid carcinoma*.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara usia dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*. Tidak terdapat hubungan antara lokasi tumor dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*. Tidak terdapat hubungan antara ukuran tumor dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*. Terdapat hubungan antara metastasis dengan derajat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*.

Kata kunci: Faktor klinikopatologi, *mucoepidermoid carcinoma*, tingkat keganasan *mucoepidermoid carcinoma*

ABSTRACT

Gabriel Joshua (01071210234)

THE RELATIONSHIP BETWEEN CLINICOPATHOLOGICAL FACTORS AND THE DEGREE OF MALIGNANCY OF MUCOEPIDERMOID CARCINOMA IN MRCCC SILOAM SEMANGGI HOSPITAL

Background: According to the 2020 Global Cancer Observatory (Globocan) report, the incidence of salivary gland cancer accounts for only around 0.3% of all cancer cases. From several existing studies, mucoepidermoid carcinoma is the most common salivary gland cancer compared to other types of cancer. Existing studies show that there is a relationship between clinicopathological factors and the incidence of salivary gland cancer, but the results still vary depending on the area where the study was conducted, such as India, Japan, Bangladesh and Philadelphia. Inconsistent research in each region makes researchers want to research in the Indonesian region to assess whether there are clinicopathological factors with the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma.

Objective: To determine the relationship between clinicopathological factors and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma

Materials and Methods: This research uses an unpaired categorical comparative analytical study with a cross-sectional study design. This research was carried out by collecting and analyzing data from the anatomical pathology results of patients who had been diagnosed with mucoepidermoid carcinoma at the MRCCC Siloam Semanggi Hospital for statistical analysis using the chi-square test with data processing using SPSS 29.

Results: Based on the results of multivariate tests using the chi-square test, the *P* value was 0.311 for the relationship between age and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma, 0.346 for the relationship between gender and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma, 0.228 for the relationship between tumor location and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma, 0.156 for the relationship between size. tumor with the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma, 0.006 for the relationship between metastasis and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma.

Conclusion: There is no relationship between age and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma. There is no relationship between sex and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma. There is no relationship between tumor location and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma. There is no relationship between tumor size and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma. There is a relationship between metastasis and the degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma.

Keywords: Clinicopathological factors, mucoepidermoid carcinoma, degree of malignancy of mucoepidermoid carcinoma